

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jepang bukan hanya memanfaatkan sumber daya alam Indonesia saja, tetapi sumber daya manusianya pun dipergunakan untuk kepentingan perangnya. Indonesia dijadikan sebagai masyarakat pekerja selama pendudukan Jepang berlangsung. Masyarakat Indonesia pada awalnya bekerja secara sukarela, namun tak berlangsung lama para pekerja ini pada akhirnya dieksploitasi tenaganya demi kepentingan Jepang.
2. Untuk memenuhi kepentingan perang, pemerintah pendudukan Jepang bahkan mengupayakan pengerahan tenaga kerja untuk menangani proyek-proyek pertahanan dan perang bukan hanya diwilayah Indonesia sendiri, melainkan di seluruh Asia Tenggara. Tenaga kerja sukarela atas tekanan pemerintah Jepang untuk menangani pekerjaan-pekerjaan kasar bagi kepentingan perang Jepang ini disebut *romusha*.
3. Pemerintah pendudukan Jepang telah melakukan eksploitasi secara besar-besaran terhadap wilayah yang didudukinya. Eksploitasi ini juga tidak hanya menimpa kepada kaum laki-laki, tetapi berdampak juga kepada para perempuan pribumi di Indonesia.

4. Eksploitasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, telah menjerah martabat para kaum perempuan melalui pelecehan seksual dengan memberlakukan mereka menjadi *Jugun Ianfu* atau wanita penghibur. Banyak diantara mereka yang dijadikan perempuan penghibur oleh Jepang. Kehidupan mereka sama menderitanya dengan *romusha*, karena mereka dilecehkan secara fisik dan psikis.
5. Kekerasan seksual yang dilakukan Jepang terhadap perempuan merupakan kebijakan resmi pemerintah Jepang waktu itu, dengan alasan agar setiap tentara Jepang dapat lebih berkonsentrasi pada tugas-tugasnya di medan perang, maka perlu ada tempat untuk penyaluran kebutuhan seksualnya tanpa beresiko mengalami penyakit kelamin.
6. Wilayah Pangkalan Berandan adalah wilayah bagian Sumatera yang pernah diduduki Jepang. walaupun masyarakat Pangkalan Berandan tidak direkrut menjadi *romusha*, tetapi kaum perempuan di wilayah ini telah mengalami hal yang sama seperti perempuan-perempuan di daerah lain yang pernah mengalami kekerasan seksual oleh Jepang. Perekrutan perempuan di wilayah Pangkalan Berandan dilakukan Jepang dengan cara pemaksaan dan kekerasan.
7. Persepsi masyarakat Pangkalan Berandan terhadap eksploitasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia (1942-1945) bahwa mereka merasa prihatin dan empati kepada masyarakat dan kaum perempuan yang telah menjadi korban kekejaman Jepang pada masa itu. Sikap itu mereka

rasakan karena mereka telah mengetahui perilaku dan kekejaman Jepang kepada masyarakat pribumi. Sebab masyarakat dalam penelitian ini adalah mereka yang telah berumur 79 tahun ke atas.



THE
Character Building
UNIVERSITY

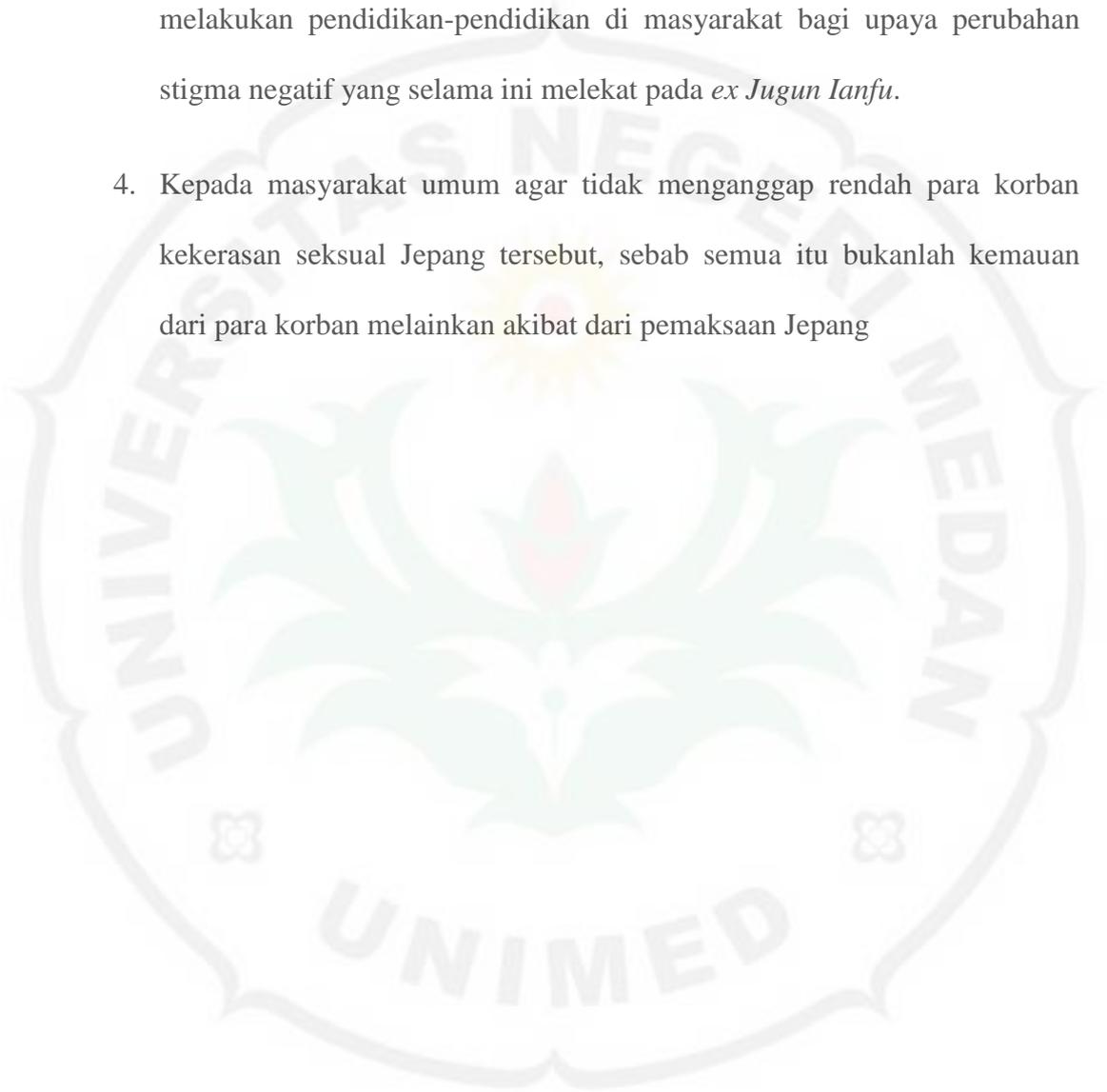
B. SARAN

Dalam hal ini peneliti mencoba memberi suatu gambaran berupa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perkembangan pemikiran demi lancarnya suatu proses persatuan dan kesatuan bangsa. Maka akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Diperlukan peran masyarakat dan Pemerintah untuk saling bekerjasama menuntaskan masalah perempuan-perempuan yang telah menjadi korban kekerasan seksual Jepang.
2. Dari penulisan ini dapat menjadi dorongan kepada Mahasiswa lain untuk melakukan penelitian tentang masalah kekerasan seksual yang pernah dilakukan Jepang terhadap perempuan di wilayah lain yang ada di Indonesia.
3. Kepada pemerintah Indonesia untuk melakukan pendataan di wilayah-wilayah yang pernah diduduki oleh Jepang, hal tersebut perlu dilakukan agar para korban kekerasan seksual oleh Jepang tersebut mendapat perlakuan semestinya dari penderitaan yang pernah mereka rasakan. Para korban kekerasan seksual di Indonesia sepatutnya mendapat bantuan dan perhatian khusus. Bukan hanya persoalan materi, namun yang tidak kalah penting adalah pelurusan data dan fakta sejarah sebenarnya. Hal itu bisa dilakukan dengan permintaan maaf pemerintah Jepang kepada para *ex Jugun Ianfu* di Indonesia, pengungkapan kebenaran dan pelurusan sejarah tentang keberadaan *Jugun Ianfu* di masa penjajahan Jepang, serta juga

melakukan pendidikan-pendidikan di masyarakat bagi upaya perubahan stigma negatif yang selama ini melekat pada *ex Jugun Ianfu*.

4. Kepada masyarakat umum agar tidak menganggap rendah para korban kekerasan seksual Jepang tersebut, sebab semua itu bukanlah kemauan dari para korban melainkan akibat dari pemaksaan Jepang



THE
Character Building
UNIVERSITY